

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang ada diatas dapat disimpulkan bagaimana komunikasi antarbudaya suku dayak deah dan suku dayak Meratus dalam proses Akulturasi pada masyarakat Upau yang ditimbulkan suku dayak Deah dan dayak Meratus dengan perbedaan budaya, perbedaan dari segi bahasa, pakaian adat, dan tata cara dalam acara adat. Dengan artian akulturasi tetap berproses. Proses akulturasi tidak menyebabkan hilangnya unsur-unsur kebudayaan masing-masing kebudayaan dari dua budaya ini yaitu suku dayak Deah dan dayak Meratus. Kebudayaan asli masih bisa dilihat dari ciri-ciri masing-masing budaya, serta dapat dibedakan jika dibandingkan dari kelompok masyarakat masing-masing budaya.

Perbedaan budaya, adat istiadat, serta bahasa antara suku dayak deah dan suku dayak meratus membuat penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Eksistensi yang terjadi juga membawa akulturasi dengan cara perbedaan antar dua budaya yang menjadi satu keberadaannya di daerah yang sama sehingga menimbulkan komunikasi antarbudaya, yaitu dengan pemahaman bahwa komunikasi budaya dihadirkan untuk mengetahui bagaimana mereka berkomunikasi antara satu dan lainnya sehingga tidak terjadi perpecahan di antara dua suku tersebut.

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai sosial dan budaya atau nilai religious, kerja sama, bergotong royong, dan nilai kebersamaan yang sangat jelas terlihat secara umumnya dapat meningkatkan kerukunan antar kedua suku ini yakni suku dayak Deah dan dayak Meratus dalam berkehidupan sehari-harinya. Suatu kebiasaan dan kewajiban untuk melestarikan suku budaya dayak dari nenek moyang menerapkan nilai-nilai sosial budaya kepada pewaris atau generasi-generasi penerusnya dapat berjalan otomatis dan terorganisir secara sendirinya. perkawinan antara kelompok yang berbeda budaya yang membawa banyak pengetahuan tentang adanya perbedaan budaya walaupun dengan suku yang sama, hingga pada akhirnya seluruh masyarakat suku dayak akan hidup berdampingan dengan menjunjung tinggi semua nilai-nilai tersebut.

Seiring perkembangan zaman kemungkinan besar dapat menggeser nilai-nilai sosial budaya, oleh karena itu masyarakat akan terus menjaga dan terus melestarikan serta mempertahankan budaya dengan menyelenggarakan upacara-upacara adat dayak tahunan agar kebudayaan dayak tidak hilang begitu saja karena adanya perkembangan zaman.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Untuk masyarakat Adat**

Masyarakat agar selalu ikut berpartisipasi dan memberi kontribusi dan kepedulian lebih besar dalam proses pewarisan budaya, upacara adat, karena sebagai kebudayaan yang harus dijaga juga dilestarikan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Sehingga kebudayaan akan selalu hidup tetap terjaga sampai generasi berikutnya.

1. Untuk Mahasiswa/ peneliti selanjutnya

dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian yang sudah ada, dan juga bisa memperbaharui penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, mengkaji lebih dalam lagi mengenai komunikasi Antarbudaya dan nilai-nilai sosial budaya yang nantinya bisa dilanjutkan dan dijadikan sebagai sumber ilmu dan wawasan dalam berbagai ilmu pengetahuan sosial.

2. Untuk pemerintah kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

Pemerintah bisa memperhatikan semua perkembangan yang terjadi saat melaksanakan setiap upacara adat budaya, dan juga bisa aktif dalam memberikan kontribusi aktif dalam upaya melestarikan nilai-nilai sosial dan budaya yang ada disetiap rangkaian upacara adat budaya suku dayak Deah dan suku dayak Meratus. Sekiranya pemerintah bisa ikut mengembangkan berbagai potensi yang ada, seperti di bidang pariwisata, memposting atau mempublikasikan melalui sosial media, baik itu melalui facebook, Instagram, youtube dan banyak jenis sosial media lainnya. Hal ini dilakukan agar masyarakat luas dapat mengenal budaya suku dayak Deah dan dayak Meratus yang terletak di pedalaman hutan Kalimantan Selatan.